

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam menganalisis permasalahan yang dipaparkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pengumpulan data pada latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan suatu permasalahan atau fenomena yang terjadi di masyarakat serta peneliti adalah sebagai instrumen kunci pengambilan sampel dan sumber data yang dilakukan. Penelitian kualitatif mayoritas digunakan dalam meneliti di bidang sosial karena penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mana hasil dari penelitian tidak boleh melalui prosedur data statistik atau menggunakan metode kuantifikasi yang lain. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik tetapi melalui pengumpulan data, analisis, yang kemudian akan diinterpretasikan. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menekankan kepada pemahaman mengenai masalah-masalah yang terdapat dalam kehidupan sosial berdasarkan pada realitas dalam kehidupan sosial itu sendiri. Erikson mengatakan mengenai penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka sendiri. Dari penjelasan tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggambarkan secara naratif mengenai kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh aktor mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat serta dampak dari suatu tindakan yang mereka lakukan. Dalam

melakukan penelitian kualitatif sumber data yang didapatkan oleh peneliti merupakan suatu keadaan dan situasi yang wajar terjadi dalam lingkungan sosial saat peneliti melakukan observasi secara langsung (*natural setting*), tidak dapat dimanipulasi dengan data-data angket dan tidak dibuat-buat oleh pihak eksperimen penelitian. Dalam penerapan *natural setting* ini partisipasi peneliti tidak memberikan pengaruh apapun dalam hasil penelitian karena peneliti merupakan instrumen penelitian.²⁵

Perbedaan secara mendasar dari metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif yaitu pada strategi dasar penelitiannya. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang bersifat deduktif sedangkan penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bersifat induktif. Tujuan mendasar dari dilakukannya suatu penelitian jenis kualitatif yaitu menggambarkan dan mengungkapkan suatu aktivitas atau fenomena yang terjadi pada masyarakat serta menjelaskan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat tersebut. Perbedaan lainnya terletak pada penempatan subyek pada kedua penelitian tersebut yang mana dalam penelitian kualitatif subyek atau responden yang diteliti memiliki kedudukan yang sama dengan peneliti bahkan tak jarang peneliti juga belajar dengan respondennya, dalam mendapatkan data yang dicari peneliti juga memiliki hubungan yang erat dengan responden karena peneliti dituntut untuk bisa menjelaskan secara deskriptif melalui aktifitas yang dilakukan oleh subyek setiap harinya. Sedangkan dalam penelitian

²⁵ Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998). 90.

kuantitatif hubungan yang terjadi dalam proses penelitian hanya sebatas peneliti dan responden. Namun diantara semua perbedaaan antara penelitian metode kuantitatif dan kualitatif diatas nyatanya keduanya sama-sama memiliki peran penting dalam menyelesaikan permasalahan atau fenomena-fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Keduanya memiliki peran dan kegunaan tersendiri tergantung pada fenomena yang terjadi dalam masyarakat.²⁶

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, pendekatan fenomenologi adalah suatu ilmu yang memaparkan tentang penampakan mengenai fenomena masyarakat maupun diri ke dalam pengalaman subjek. Pedekatan fenomenologi dikatakan tepat dalam mengkaji suatu permasalahan yang memerlukan pengkajian secara langsung pengalaman dari individu atau sekumpulan individu guna mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam suatu penelitian.²⁷ Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa fenomenologi merupakan suatu pendekatan yang mana suatu fenomena maupun kejadian didapatkan melalui pengalaman subjek sendiri. Fenomenologi berupaya menyajikan suatu data berdasarkan pengalaman dan pengetahuan dari subjek yang diteliti sehingga menyajikan suatu data yang aktual.²⁸

²⁶ Albi Setiawan, Johan, & Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018). 9.

²⁷ Suryaning Setyowati, *Memahami Fenomenologi, Etnografi, Studi Kasus, Dan Metode Kombinasi Dalam Jagat Metode Riset*. (CV. DOTPLUS Publisher, 2023).42.

²⁸ Muhammad Farid, *Fenomenologi Dalam Penelitian Sosial* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUB, 2018).

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang digunakan adalah Warga Desa Kras Desa Kras Kabupaten Kediri Rt 01 Rw 04 dan beberapa warga yang memahami informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam proses penelitian sehingga dapat memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Subjek dalam penelitian ini adalah warga yang melaksanakan kegiatan tradisi Jimpitan dan pos ronda, yaitu Bapak Sukarlan selaku ketua, Bapak Mudawim selaku Bendahara II, dan Ibu Sri handayani selaku warga pelaksana tradisi Jimpitan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di wilayah Desa kras Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi penelitian di desa Kras karena tradisi jimpitan di Desa Kras memberikan pengaruh besar terhadap solidaritas dan perekonomian desa serta membawa pengaruh yang besar bagi lingkungan di sekitarnya.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal penting dalam penulisan atau dalam melakukan suatu penelitian. Karena dengan adanya sumber data maka peneliti dapat memaparkan suatu penelitian berdasarkan data dan realitas yang sebenarnya. Menurut sutanta data merupakan suatu bahan yang memaparkan suatu kejadian fakta yang dirumuskan dalam sekelompok tertentu yang menunjukkan suatu tindakan.²⁹ Dalam melakukan ini menggunakan Dua sumber data yakni data primer dan data sekunder:

²⁹ Setyawan, B. W., & Nuro'in.

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang dibuat atau disusun oleh peneliti yang berasal dari sumber objek yang diteliti. Riset ini menggunakan data primer yang dihasilkan dari sumber utama yaitu para pemuda anggota karang taruna Desa Kras. Data primer dalam penelitian ini didapat melalui wawancara dan observasi secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data dalam penelitian yang dikumpulkan melalui Data yang sudah ada sebelumnya yakni berupa dokumen buku, jurnal ilmiah, maupun melalui foto-foto dari kegiatan di Karang Taruna Desa Kras.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung mengenai fenomena-fenomena yang terjadi dalam masyarakat dengan tujuan memperoleh Suatu data berdasarkan penglihatan atau Indra mata dari peneliti. Observasi bisa dikatakan pengambilan data yang mudah karena hanya bermodal panca indera dalam meneliti.³⁰

³⁰ Setiawan, Johan, & Anggito. 108.

Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang kompleks yang mana dalam menganalisis secara tidak langsung menggunakan proses biologis dan psikologis. Hal yang terpenting dan harus diterapkan oleh peneliti dalam observasi adalah dengan mengandalkan pengamatan secara sistematis dan ingatan yang tajam oleh peneliti pada saat proses di lapangan. Kedua hal penting ini sangat berpengaruh pada saat melakukan proses penelitian yang mana diharuskan mendengarkan informasi yang peneliti dapatkan pada saat proses observasi dan melihat dengan jelas mengenai lokasi yang akan diteliti. Dalam melakukan proses observasi adalah menjaga hubungan baik antara pengamat dan yang diamati. Karena kadang kala kurang baiknya hubungan juga mempengaruhi proses pengambilan data pada saat proses observasi. maka dari itu, pentingnya kesadaran diri terutama peneliti dalam memposisikan dirinya pada setiap tahapan penelitian.³¹

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh salah satu data melalui teknik pengumpulan data observasi kepada warga Desa Kras Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Sehingga peneliti dapat menemukan suatu data guna melanjutkan langkah penelitian selanjutnya.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melalui proses interaksi atau komunikasi secara langsung

³¹ Setiawan, Johan, & Anggito. 54.

antara peneliti dengan responden. Dalam menjalankan suatu proses wawancara data yang dikumpulkan bersifat fakta seperti umur, pendidikan, dan pekerjaan responden. Serta sikap yang biasanya dilakukan responden terkait data yang kita perlukan.³²

Terdapat dua aspek dalam pelaksanaan tahapan wawancara ini yakni pewawancara dan responden. Pewawancara adalah pihak yang bertanya atau memimpin jalannya wawancara. Pewawancara juga berhak menentukan mengenai materi dalam proses wawancara serta waktu mulai dan berakhirnya wawancara. Namun, waktu mulai dan berakhirnya proses wawancara juga dapat ditentukan oleh responden ataupun informan. Pihak selanjutnya adalah informan atau seseorang yang diwawancarai dan dimintai keterangan data berupa fakta yang berkaitan dengan penelitian.

Salah satu keunggulan dari adanya wawancara dalam suatu penelitian adalah dapat mendapatkan data pribadi responden secara langsung dengan komunikasi langsung bersama responden serta tidak terbatas dengan peraturan apapun, asalkan responden bersedia dan dapat dengan baik maka bisa dilakukan wawancara.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan pada penelitian sosial sebenarnya digunakan untuk mencari sejarah ataupun historis dari data dan tema penelitiannya. Maka dari itu dalam sebuah penelitian sosial sangat diperlukan metode dokumentasi guna mencari

³² Eko Budiarto & Dewi Anggreaini, *Pengantar Epidemiologi* (Jakarta: Kedokteran EGC, 2003).

berbagai fakta-fakta yang tersimpan secara dokumenter. Sehingga diharapkan dapat menemukan fakta sosial yang tersimpan didalam arsip atau surat-surat.

Dalam mendapatkan data hasil wawancara peneliti menggunakan metode dokumentasi yang mana metode dokumentasi merupakan suatu pencarian data yang berhubungan dengan variabel tentang buku, jurnal, serta penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini menerapkan metode pengumpulan data dengan teknik dokumentasi melalui buku beserta foto-foto hasil kegiatan warga Desa Kras RT 01 RW 04.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini data yang dianalisis berupa data kualitatif yang harus memenuhi beberapa syarat diantaranya bersifat objektif, relevan, representative, dan terbaru. Adapun cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk menemukan data pada penelitian sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses dalam penelitian di mana data yang didapatkan digabungkan dan melalui pemilihan data selama proses analisa berjalan. Dalam pengumpulan sebuah data berupa teks naratif hasil dari wawancara maupun observasi di lapangan diubah menjadi sebuah teks naratif sesuai dengan pedoman analisa atau penelitian kualitatif.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kemudian disusun secara naratif dengan mencari pokok-pokok data

yang diperlukan dalam penelitian. Dari data yang disusun berdasarkan fokus masalah dan dibentuk secara naratif tersebut berdasarkan tema ataupun judul peneliti.

2. Penyajian Data

Setelah melalui reduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah suatu proses yang mana peneliti melakukan ringkasan pada data yang telah disusun dalam reduksi data. Di dalam proses penyajian data data dibatasi dengan berpakaian informasi yang mengarah kepada sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

3. Verifikasi/ penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan pada data yang telah direduksi dan setelah melalui proses penyajian data, data kemudian dicocokkan dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Saat melakukan proses penarikan kesimpulan langkah awal yaitu data yang sebelumnya terkumpul dan belum jelas atau samar akan diolah dan diteliti lebih lanjut sehingga mendapatkan suatu data atau informasi yang akurat. Kemudian semua data yang telah terkumpul dapat diambil kesimpulannya yang menggambarkan sebuah penelitian.

G. Validasi data

Sebuah data yang tercantum dalam penelitian artinya harus dipertanggungjawabkan datanya. Data yang tercantum dalam penelitian

harus terjamin aktualisasi dan kredibilitasnya. Maka dalam memastikan kredibilitas data memerlukan teknik triangulasi data. Triangulasi data merupakan sebuah teknik dan proses dalam pengambilan data sehingga data yang tertera dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Triangulasi memiliki berbagai macam jenis misalnya triangulasi kejujuran peneliti, triangulasi dengan sumber data, triangulasi dengan metode, dan triangulasi dengan teori. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber data dan triangulasi dengan metode dengan penjelasan sebagai berikut:³³

1. Triangulasi Dengan Sumber Data

Triangulasi Dengan Sumber Data ini merupakan jenis triangulasi yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh peneliti dengan berdasarkan waktu dan cara yang berbeda, seperti:

- a. Peneliti membandingkan data yang merupakan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,
- b. Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari informan berdasarkan apa yang dikatakan informan didepan umum dan yang dikatakan secara pribadi,
- c. Peneliti membandingkan data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian dan data yang terjadi dalam kurun waktu sebelum penelitian,

³³ Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif*, Edisi kedu (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2007).264.

- d. Peneliti membandingkan data yang didapatkan dari informannya dengan berbagai pendapat dari pihak lain seperti rakyat biasa, orang yang memiliki pendidikan lebih tinggi, dan orang-orang berpengaruh lainnya,
- e. Peneliti membandingkan data yang diperoleh pada saat melakukan wawancara dengan data pada suatu dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Pada saat peneliti melakukan berbagai metode triangulasi dengan sumber data tersebut diharapkan peneliti dapat menemukan data yang benar-benar terjadi secara faktual dan menemukan kesamaan pada data yang diperoleh pada saat proses penelitian, walaupun terdapat perbedaan peneliti dapat menemukan alasan adanya perbedaan.

2. Triangulasi Dengan Metode

Pada tahap pengecekan kevalidan data dengan menggunakan triangulasi dengan berdasarkan metode ini dilakukan dengan menggunakan dua cara. Cara yang pertama adalah dengan pengecekan data hasil penelitian tetapi menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda sehingga dapat ditemukan perbedaan maupun persamaan data dari hasil penelitian. Cara yang kedua adalah dengan pengecekan beberapa sumber data yang telah diperoleh oleh peneliti menggunakan

metode yang sama. Hal ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan kesamaan data pada saat peneliti melakukan penelitian di lapangan. Namun, apabila ditemukan data yang berbeda maka peneliti harus menemukan alasan yang valid sehingga peneliti mampu menjelaskan dengan baik. Tujuan utama dari dilakukannya triangulasi dengan metode ini adalah guna mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.